

# **PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MELALUI STRATEGI *NUMBERED HEAD TOGETHER* BERBANTU MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**Jannah Ulfah**

e-mail: [janahulfa9@gmail.com](mailto:janahulfa9@gmail.com),

Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Teguh Yuniyanto**

e-mail: [teguhyuniyanto96@gmail.com](mailto:teguhyuniyanto96@gmail.com)

Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ***Abstract***

*This research was conducted with the aim to increase the learning activities of students through the Numbered Head Together (NHT) strategy assisted with media images on Islamic Religious Education subjects. This type of research is a classroom action research using the design of the classroom action research Kurt Lewin model. This research was conducted during III cycles. Each cycle consists of four stages: action planning, action implementation, observation and reflection. The results showed that the Numbered Head Together (NHT) strategy assisted with media images could increase the learning activities of students. This is evidenced by an increase in student learning activities of each cycle. In the first cycle of 67.66%, the second cycle increased to 74.75%, and in the third cycle increased to 82.52% of the total number of VA grade students at SD Negeri Purwodadi Simpang. So it can be concluded that the Numbered Head Together (NHT) strategy assisted with media images can enhance the learning activities of students.*

**Keywords:** *NHT, Image Media, Learning Activities*

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain alur penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan selama III siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan

refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik dari tiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 67,66%, siklus II meningkat menjadi 74,75%, dan pada siklus III meningkat menjadi 82,52% dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas VA SD Negeri Purwodadi Simpang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

**Kata kunci:** NHT, Media Gambar, Aktivitas Belajar

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh suatu konsep, pengetahuan, atau pemahaman baru, sehingga terjadi perubahan perilaku yang relative baik pada diri seseorang (Susanto, 2013). Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, karena dengan aktif belajar maka aktivitas dalam belajar akan berjalan dengan baik. Tanpa adanya aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi (Trimantara, 2015). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar adalah dengan memilih strategi dan media yang menarik sehingga peserta didik tidak bosan saat belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru terutama untuk merangsang aktivitas belajar peserta didik yaitu strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (Yunianto et al., 2020). Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* ini mengakomodasikan peningkatan intensitas diskusi antar kelompok, kebersamaan, kolaborasi, kualitas interaksi dalam kelompok, serta memudahkan penilaian (Erlinda, 2017).

Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* secara tidak langsung melatih siswa untuk saling berbagi informasi, mendengarkan dengan cermat serta berbicara dengan penuh pertimbangan, sehingga siswa lebih produktif dan aktivitas belajar menjadi meningkat (Nursyamsi, Corebima & Susilo, 2016). Adapun langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* yaitu pertama guru membagi kelompok dan memberikan nomor kepada masing-masing peserta didik dalam kelompok. Kedua guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok (ulfah et al., 2020) Ketiga masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyatukan pendapatnya dan memastikan tiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya. Keempat guru memanggil

## **Peningkatan Aktivitas Belajar melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

salah satu nomor dan nomor yang dipanggil mempresentasikan hasil jawaban kelompoknya (Majid, 2013). Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dapat berjalan optimal dengan ditunjang penggunaan media pembelajaran yang efektif.

Menurut Azhar Arsyad penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pembelajaran (Arsyad, 2014). Penggunaan media ini sangat penting untuk memudahkan peserta didik memahami pesan yang disampaikan oleh guru (Damis, 2017). Salah satu media yang dapat meningkatkan aktivitas belajar adalah media gambar. Media gambar merupakan salah satu media yang diterapkan oleh guru untuk melibatkan peserta didik secara intelektual dan emosional dengan persentase ketertarikan yang tinggi (Elpis, 2017).

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Negeri Purwodadi Simpang, bahwasannya aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI belum seperti yang diharapkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat peserta didik yang belum percaya diri untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang dipelajari, masih banyak peserta didik yang enggan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, masih sedikit peserta didik yang mencatat penjelasan dari guru, aktivitas membaca masih kurang diterapkan oleh peserta didik, dan pada saat berdiskusi kelompok terdapat beberapa kelompok yang membuat kelas menjadi gaduh.

Melihat fakta tersebut, maka penerapan strategi *Numbered Head Together* berbantu media gambar ini dirasa cukup efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Penelitian mengenai strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan Muhammad Rijal dengan menerapkan strategi *Numbered Head Together* terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar kognitif peserta didik (Rijal, 2018). Peningkatan aktivitas pada materi genetika (Muriani, 2017) dan peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pada materi termokimia (Baskoro dkk., 2013).

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka keterbaruan dalam penelitian ini yaitu strategi *Numbered Head Together* dengan berbantu media gambar pada mata pelajaran PAI materi Cita-Citaku Menjadi Anak Saleh. Berikut ini gambar bagan alur penerapan strategi *Numbered Head Together* berbantu media gambar.



**Gambar 1.** Bagan alur strategi *Numbered Head Together* berbantu media gambar.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan menerapkan strategi *Numbered Head Together* berbantu media gambar pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) materi Cita-Citaku Menjadi Anak Saleh kelas Va SD Negeri Purwodadi Simpang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas (Kunandar, 2016). Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (Tampubolon, 2014) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan sebaik-baiknya proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media gambar.

### **2. Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan pembelajaran adalah mengelola proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Numbered Head Together* berbantu alat media gambar.

### **3. Observasi**

Observasi pada tahap ini yaitu menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran dan hasil angket aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Numbered Head Together* berbantu media gambar.

### **4. Refleksi**

Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis data hasil observasi yang hasilnya digunakan untuk mengadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan guna perbaikan kinerja praktis dan merevisi perencanaan sehingga menjadi lebih baik pada siklus berikutnya. Kelebihan yang ditemukan akan dipertahankan dan kelemahan yang ada untuk bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran dan angket aktivitas belajar peserta didik. Analisis uji instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang dihitung menggunakan program komputer *Microsoft Office Excel*.

Teknik analisis data penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Menghitung skor aktivitas belajar peserta didik pada setiap aspek dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P= Angka persentase aktivitas belajar peserta didik

F= Jumlah skor yang di dapat

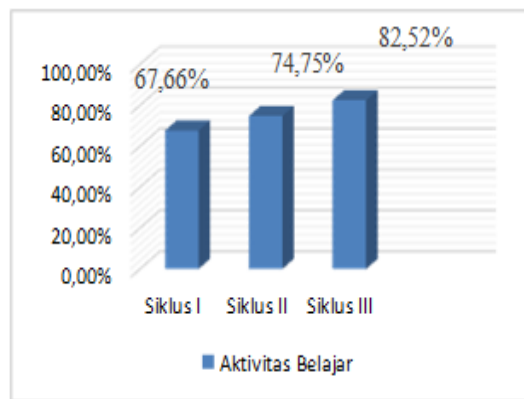
N= Jumlah skor maksimal

Data aktivitas diperoleh berdasarkan sikap yang sesuai dan relevan saat kegiatan pembelajaran (Yunianto et al., 2019). Data nilai aktivitas peserta didik diamati dari setiap siklusnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

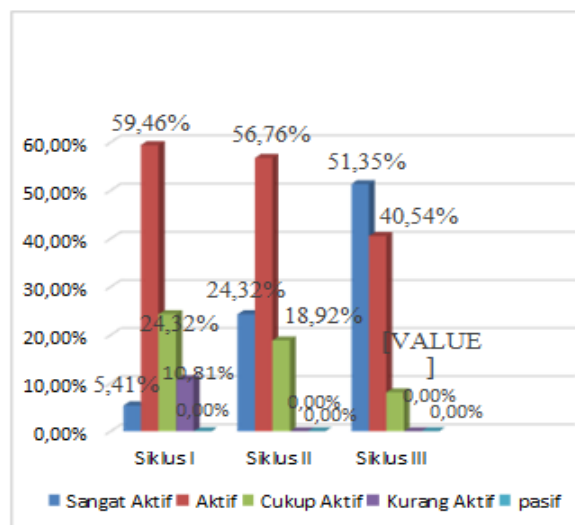
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap aktivitas belajar peserta didik melalui strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diperoleh data sebagai berikut:

**Gambar 2.** Grafik Persentase Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Kategori Aktivitas Peserta Didik Kelas VA Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.



## Peningkatan Aktivitas Belajar melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Gambar 3.** Grafik Rekapitulasi Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VA Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.



Berdasarkan grafik di atas, kondisi pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal, kegiatan proses pembelajaran masih perlu diperbaiki lagi. Dalam proses pembelajaran siklus I yang sudah dilakukan dengan baik oleh guru yaitu dalam mempersiapkan peserta didik untuk belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang telah dirancang, kejelasan dalam menyampaikan materi, guru sudah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik sudah baik, sudah baik dalam menyimpulkan materi, akan tetapi guru masih perlu meningkatkan lagi dalam membangkitkan motivasi bagi peserta didik, mengotimalkan waktu yang telah ditentukan, kemampuan melakukan evaluasi, penguasaan dan penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT).

Penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar belum berjalan dengan optimal, peserta didik masih perlu menyesuaikan diri dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian siklus I aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam siklus I yang masuk dalam kategori sangat aktif, ada 2 orang atau 5,41% yang masuk dalam kategori aktif ada 22 orang atau 59,46% yang masuk dalam kategori cukup aktif ada 9 orang atau

24,32% yang masuk dalam kategori kurang aktif ada 4 orang atau 10,81% dan yang masuk dalam kategori pasif tidak ada. Rata-rata aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan pada siklus I sebesar 67,66%.

Pada proses pembelajaran siklus II ini, hasil pengamatan dengan format lembar observasi terlihat bahwa dalam proses pembelajaran siklus II proses pembelajaran yang baik pada siklus I diterapkan lagi oleh guru dengan baik pada siklus II ini dan guru memperbaiki kekurangan pada siklus I. Pada siklus II ini penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar sudah lebih baik dari siklus I, tetapi harus diterapkan lebih baik lagi pada siklus selanjutnya agar kondisi kelas menjadi lebih kondusif sehingga aktivitas belajar peserta didik meningkat sesuai dengan yang diharapkan dan kemampuan guru dalam memberikan motivasi masih perlu di tingkatkan lagi agar aktivitas belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan hasil aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam siklus II terjadi peningkatan dimana pada siklus I aktivitas belajar peserta didik sebesar 67,66% dan pada siklus II aktivitas belajar peserta didik meningkat menjadi 74,75%. Pada siklus II ini ada 9 orang atau 24,32% yang masuk dalam kategori aktif ada 21 orang atau 56,76% yang masuk dalam kategori cukup aktif ada 7 orang atau 18,92% dan yang masuk dalam kategori kurang aktif di siklus II ini sudah tidak ada.

Sedangkan pada proses pembelajaran siklus III, hasil pengamatan dengan format lembar observasi pada strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar untuk siklus III ini sudah diterapkan dengan baik oleh guru, peserta didik pun sudah dapat menyesuaikan diri dengan strategi dan media yang digunakan oleh guru sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik, pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran sudah dilakukan dengan baik oleh guru.

Hasil aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam siklus III terjadi peningkatan dimana pada siklus II aktivitas belajar peserta didik sebesar 74,75% dan pada siklus III ini aktivitas belajar peserta didik meningkat menjadi 82,52%. Pada siklus III ini ada 19 orang atau 51,35% yang masuk dalam kategori sangat aktif, 15 orang atau 40,54% yang masuk dalam kategori aktif dan 3 orang atau 8,11% dan yang masuk dalam kategori cukup aktif. dan yang masuk kategori kurang aktif di siklus III ini tidak ada.



## **Peningkatan Aktivitas Belajar melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa dengan menggunakan strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam materi cita-citaku menjadi anak saleh kelas Va SD Negeri Purwodadi Simpang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar ini dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Maka, diharapkan kepada pendidik dapat memperdalam dan melanjutkan pembelajaran dengan strategi *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media gambar ini untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Agar proses pembelajaran berjalan kondusif sesuai dengan yang diharapkan, sebaiknya pendidik terlebih dahulu memahami strategi *Numbered Head Together* (NHT) dan penggunaan media gambar yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan strategi-strategi yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriani, S., Suyitno, H., & Junaidi, I. (2019). *The Application of Differential Equation of Verhulst Population Model on Estimation of Bandar Lampung Population. Journal of Physics: Conference Series*, 1155, 012017.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Baskoro, F., Saputro, S., & Hastuti, B. (2013). Upaya Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Belajar Dengan Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Dilengkapi LKS Pada Materi Termokimia Siswa Kelas XI IPA-3 SMA Negeri 6 Surakarta. 2(2), 7.
- Cockrum, T. (2013). *Flipping your English class to reach all learners: Strategies and lesson plans*. Routledge.
- Cope, B., & Kalantzis, M. (2009). *New media, new learning*. Dalam *Multiliteracies in motion* (hlm. 99–116). Routledge.
- Damis. (2017). Upaya Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Elpis, E. (2017). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 010 Jaya Mukti. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 610.

- Erlinda, N. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika Kelas X di SMK Dharma Bakti Lubuk Alung. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 49.
- Hardiansyah, D. (2016). Pengembangan Media Flash Flipbook dalam Pembelajaran Perakitan Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 7 Surabaya. *IT-EDU*, 1(02).
- Jungić, V., Kaur, H., Mulholland, J., & Xin, C. (2015). *On flipping the classroom in large first year calculus courses. International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 46(4), 508–520.
- Kearney, M. (2011). *A learning design for student-generated digital storytelling. Learning, Media and Technology*, 36(2), 169–188.
- Kunandar. (2016). *Langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muriani, A. S. (t.t.). *Improving Student Learning Activities in Genetic Materials with a Buttons Media Using Numbered Head Together (NHT) Model*. 14.
- Pornamasari, E. I. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbantu Flipbook Maker dengan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (Nht) Berbasis Teori Vygotsky Materi Pokok Relasi dan Fungsi. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 7(1), 74–83.
- Rijal, M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 14 Ambon. *Jurnal BIOEDUIN : Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(2), 6–16.
- Saregar, A., Irwandani, I., Abdurrahman, A., Parmin, P., Septiana, S., Diani, R., & Sagala, R. (2018). Temperature and Heat Learning Through SSCS Model with Scaffolding: Impact on Students' Critical Thinking Ability. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 6(3), 39–54.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sy, N., Corebima, A. D., & Susilo, H. (t.t.). Pengaruh Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Muara Badak. 6.
- Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trimantara, H. (2015). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kelompok Kecil Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V. 2, 15.

**Peningkatan Aktivitas Belajar melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)**

- Ulfah, J., & Nugraheni, A.S. (2020). Design Development of Indonesian Teaching Materials in Health Insights for Elementary Schools in Covid-19 Pandemic. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 548-554.
- Yunianto, T., Suyadi, S., & Suherman, S. (2020). Pembelajaran abad 21: Pengaruhnya terhadap pembentukan karakter akhlak melalui pembelajaran STAD dan PBL dalam kurikulum 2013. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 203 – 214.
- Yunianto, T., Negara, H. S., & Suherman, S. (2019). Flip builder: Pengembangannya pada media pembelajaran matematika. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 115–127.